

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini berupa hasil atau output dari tahapan analisis data penelitian yang dilakukan pada Proyek Pembangunan ITB *Innovation Park*. Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, simpulan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Terjadinya penyimpangan kinerja waktu mencapai 100% pada 7 periode yaitu periode ke-4 sampai periode ke-5, periode ke-8, periode ke-22 sampai periode ke-23, periode ke-27, dan periode ke-30. Hal tersebut membuat proyek belum mencapai target waktu yang direncanakan menjelang batas waktu akhir proyek.
2. Hasil analisis menggunakan metode *performance intensity* jadwal rencana sampai akhir pengamatan proyek periode ke-32 (minggu ke-64) diprediksi akan berakhir pada tanggal 07 Juli 2024. Sedangkan pada jadwal rencana sampai akhir pengamatan proyek periode ke-45 (minggu ke-90) diprediksi akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2024. Terjadinya keterlambatan pada saat pelaporan periode ke-45 menyebabkan bertambahnya durasi proyek dari rencana. Total durasi pada perhitungan *performance intensity* untuk menyelesaikan proyek sampai akhir adalah 753 hari.
3. Estimasi waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan keseluruhan proyek adalah 105 minggu atau 706 hari. Namun pada saat dilakukan analisis menggunakan metode *performance intensity* didapatkan durasi yang dibutuhkan hingga akhir proyek sebesar 753 hari. Proyek akan mengalami keterlambatan dari yang telah direncanakan selama 7 minggu.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengemukakan implikasi dari penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penyimpangan kinerja waktu proyek akan memperpanjang durasi proyek secara keseluruhan, sehingga meningkatkan biaya operasional dan sumber daya yang digunakan.
2. Perpanjangan jadwal proyek dari 7 Juli 2024 menjadi 22 Agustus 2024 mempengaruhi perubahan pada jadwal, sehingga harus direvisi dan dievaluasi, serta peningkatan beban kerja dan tekanan akan terjadi pada tim proyek.
3. Terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian proyek mengakibatkan pengelolaan risiko yang lebih ketat untuk memastikan proyek tetap berada di jalur yang benar dan menghindari keterlambatan lebih lanjut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan analisis dengan menggunakan metode lain untuk mengetahui perkiraan biaya yang dikeluarkan, karena pada metode ini hanya dapat menganalisis dari segi waktu saja.
2. Untuk mendapatkan hasil analisa keterlambatan yang lebih baik, sebaiknya dilakukan *update* jadwal terutama pada periode-periode kritis yang teridentifikasi mengalami penyimpangan. Hal tersebut dilakukan agar pekerjaan mencapai target yang diinginkan.
3. Untuk mengejar keterlambatan proyek dan menekan biaya nilai klaim disarankan untuk meningkatkan frekuensi sumber daya tambahan berupa tenaga kerja tambahan, peralatan, atau penambahan waktu kerja lembur. Penambahan sumber daya dapat ditekankan pada pekerjaan arsitektur gedung tower 1 dan tower 2.